

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah pengumuman dividen memiliki kandungan informasi atau tidak untuk perusahaan yang mengumumkan dividen tunai naik dan turun yang *listed* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2010, menganalisis perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai naik dan turun, serta menganalisis perbedaan reaksi pasar antara perusahaan yang mengumumkan dividen tunai naik dengan perusahaan yang mengumumkan dividen tunai turun.

Dari hasil penelitian dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengumuman dividen tunai naik dan turun mempunyai kandungan informasi yang digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi pada Bursa Efek Indonesia untuk periode 2009-2010. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai naik dan dividen tunai turun.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai naik. Demikian pula terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman dividen tunai turun. Hal ini berarti rata-rata *abnormal return* tersebut dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi.

3. Terdapat perbedaan yang signifikan mengenai reaksi pasar antara perusahaan yang mengumumkan dividen naik dengan perusahaan yang mengumumkan dividen turun. Hal ini berarti bahwa sebagian besar investor memang bertindak sesuai dengan nalurnya, yaitu bereaksi positif terhadap pengumuman dividen naik dan bereaksi negatif terhadap pengumuman dividen turun.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

A. Bagi Investor

1. Kandungan informasi berdasarkan perbedaan rata-rata abnormal return memang dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi. Namun demikian, faktor-faktor lain terutama sentimen pasar juga harus diperhitungkan. Maka dari itu investor harus berhati-hati sebelum melakukan investasi karena hal-hal yang tidak terduga bisa menyebabkan kerugian bagi investor.
2. Rata-rata *abnormal return* dapat digunakan investor untuk mengambil keputusan investasi, investor bisa melihat *abnormal return* perusahaan yang positif, namun investor hendaknya tidak begitu saja menanggapi pengumuman dividen tunai naik secara berlebihan karena ada kemungkinan bahwa perusahaan hanya ingin memberikan kesan menguntungkan. Oleh karenanya seorang investor harus bisa melihat perusahaan mana yang benar-benar mempunyai prospek yang cerah di masa datang.

3. Sebagian besar investor memang bertindak sesuai dengan nalurnya, yaitu bereaksi positif terhadap pengumuman dividen tunai naik dan bereaksi negatif terhadap pengumuman dividen tunai turun. Namun investor harus senantiasa menyadari bahwa tidak seluruh perusahaan yang mengumumkan dividen naik/turun ini kondisinya sesuai/tidak sesuai harapan investor di beberapa hari ke depan atau periode sesudah pengumuman tersebut. Solusinya investor harus benar-benar jeli melihat pergerakan harga saham perusahaan tersebut dan juga melihat faktor fundamental perusahaan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian bagi investor.

B. Bagi Perusahaan/Manajemen

1. Dalam perspektif keuangan atau keuangan perusahaan (*corporate finance*) menurut Saleh Basir dan Hendy M. Fakhruddin (*Aksi Korporasi* : 75) menyatakan bahwa, nilai pemegang saham atau nilai perusahaan dapat dimaksimalkan melalui tiga keputusan strategis yaitu: keputusan investasi (*investment decision*), keputusan pendanaan (*financing decision*), dan kebijakan dividen (*dividen policy*). Kebijakan dividen mencakup berbagai kebijakan yang diputuskan perusahaan untuk memberikan imbalan terhadap para pemegang saham yang telah mengalokasikan modalnya ke perusahaan.
2. Bagi perusahaan/emiten, kebijakan membagikan dividen (tunai) harus betul-betul jeli. Dengan kata lain kapan (artinya, dalam keadaan seperti apa) laba akan dibagikan dan kapan akan ditahan, dengan tetap memperhatikan tujuan perusahaan dan juga reaksi dari pasar, karena dividen mencerminkan kualitas kinerja keuangan perusahaan. Dengan kata lain dividen merupakan sinyal atas

kualitas fundamental perusahaan, sehingga nilai perusahaan dan kesejahteraan pemegang saham tetap terjaga.

